

# Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali

Ni Made Dewi Budastri Pratiwi<sup>1\*</sup>, I Gusti Ngurah Sanjaya<sup>2</sup>, I Made Widiantara<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Prodi Manajemen Bisnis Internasional, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali

<sup>2</sup> Prodi Manajemen Bisnis Internasional, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali

<sup>3</sup> Prodi Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali

\*Corresponding Author: [budastri31@gmail.com](mailto:budastri31@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik dari personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, komunikasi pengguna dan pengembang sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pengguna, lokasi departemen sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 responden yang merupakan karyawan PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem informasi. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS Windows versi 25.0 untuk memperoleh hasil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai konstanta dari persamaan regresi sebesar 0,757. Dari hasil perhitungan uji hipotesis F bahwa nilai F hitung sebesar 17,277 dan nilai signifikan 0,000 menunjukkan bahwa secara simultan adanya pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil nilai uji parsial keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi dengan signifikansi sebesar 0,923, dukungan manajemen puncak sebesar 0,439, komunikasi pengguna dan pengembang sistem informasi sebesar 0,264, program pelatihan dan pendidikan pengguna sebesar 0,362, lokasi departemen sistem informasi sebesar 0,241 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi. Sedangkan kemampuan teknik dari personal sistem informasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,027 yang artinya berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

**Kata Kunci:** Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

**Abstract:** This study aims to analyze the effect of user involvement in the development of information systems, technical capabilities of personal information systems, top management support, communication between users and information system developers, user training and education programs, location of the information systems department on the performance of accounting information systems at PT. Angkasa Pura Logistics. This study uses primary data obtained from questionnaires. The population in this study amounted to 35 respondents who are employees of PT. Angkasa Pura Logistik is directly involved in the use of information systems. This research method uses multiple linear regression analysis using the SPSS Windows version 25.0 program to obtain the results. This study's results indicate that the regression equation's constant value is 0.757. From the results of the calculation of the hypothesis test F that the value of Fount is 17.277 and a significant value of 0.000 indicates that simultaneously there is a significant effect of the independent variable on the dependent variable. The results of the partial test value of user involvement in the development of information systems with a significance of 0.923, top management support of 0.439, user communication and information system developers of 0.264, user training and education programs of 0.362, the location of the information systems department of 0.241 which means a more excellent significance value of 0.05 indicates that this variable has no significant effect on the performance of information systems. While the technical ability of the personal information system has a significant value of 0.027, it has a significant effect on the performance of the accounting information system.

**Keywords:** Accounting Information System Performance.

**Informasi Artikel:** Pengajuan Repository pada September 2022/ Submission to Repository on September 2022

## Pendahuluan/Introduction

Menurut Hall (2008), Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang terdiri dari tiga sub sistem, yaitu transaction processing system, general ledger/financial reporting system, management reporting system. Sedangkan kinerja sistem informasi akuntansi itu sendiri adalah kualitas dan kuantitas dari kumpulan sumberdaya baik manusia maupun peralatan yang diatur untuk mengubah data akuntansi menjadi sebuah informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan (Nurhayati, 2014). Sistem informasi akuntansi banyak digunakan di perusahaan besar

seperti BUMN, swasta, manufaktur, dan lain – lain. Di Bali sendiri, menunjukkan bahwa ada banyak dukungan para pengusaha dan penyedia jasa pengiriman barang, salah satunya adalah PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali atau yang lebih dikenal dengan Aplog Bali. Aplog Bali telah menganggap bahwa sistem informasi akuntansi sangat penting bagi kelangsungan proses transaksi perusahaannya. Tantangan persaingan usaha antara perusahaan jasa pengiriman barang telah menimbulkan konsekuensi untuk menyediakan laporan keuangan yang relevan dan reliable. Perusahaan yang berskala besar, hal ini tentu saja mengakibatkan proses yang harus berhubungan dengan manusia pada berbagai proses yang akan menimbulkan banyak pencatatan yang tidak akurat, proses penyusunan laporan yang tidak sesuai dengan ketentuan, dan sampai pencatatan yang tidak dilakukan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) lebih menekankan pada informasi keuangan baik untuk kepentingan eksternal maupun internal. Beberapa peneliti seperti Tjhai Fung Jen (2002), Luciana Spica Almilia (2007), Acep komara (2005), telah menggunakan kepuasan pengguna sistem informasi dan penggunaan dari sistem informasi itu sendiri sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi. Menurut Tjhai Fung Jen (2002), ada beberapa faktor yang berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi, faktor tersebut yaitu : keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, kapabilitas personal sistem informasi, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan pengguna, komite pengendalian sistem informasi, lokasi departemen sistem informasi, dan kepuasan pengguna akhir.

Keterlibatan pengguna dinyatakan berpengaruh terhadap kinerja SIA dalam penelitian terdahulu oleh Ni Kad-ek Ayu Perbarini & Gede Juliarsa (2012). Menurut Rizki Respati Prabowo (2013) Kemampuan teknik personal sistem informasi yang baik akan mengacu pengguna untuk memakai SIA sehingga kinerja SIA menjadi lebih tinggi. Menurut Luciana Spica Almilia (2007) dukungan manajemen puncak adalah pihak yang bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Dalam penelitian Agus Sugianto (2013) berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat komunikasi pengguna dan pengembang sistem informasi di perusahaan akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan ada hubungan positif terhadap kinerja SIA. Hasil penelitian Mutmainna (2020) berpendapat bahwa program pelatihan dan pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sebuah organisasi akan mampu menghasilkan sistem informasi yang berkualitas, apabila departemen informasinya berdiri sendiri terpisah dari fungsi departemen yang lain, sehingga akan terus dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi (Almilia dan Briliantien, 2007).

## Metode/Method

Penelitian ini dilakukan di PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali dengan waktu penelitian selama enam bulan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi di PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali. Metode penentuan responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan pertimbangan (judgment sampling). Judgment sampling merupakan tipe pemilihan sampel secara acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dan yang menjadi pertimbangan dalam penentuan karyawan yang akan dijadikan sampel adalah karyawan yang sudah menggunakan komputer untuk mengolah data dan karyawan yang telah bekerja minimal 1 tahun. Jumlah karyawan yang memenuhi kriteria adalah 35 orang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan tahap – tahap seperti uji instrument, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

## Hasil dan Pembahasan/ Result and Discussion

Penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali yang akan dijadikan sebagai responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari usia, jenis kelamin, jabatan, lama bekerja.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam instrument keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal dari sistem informasi, dukungan manajemen puncak, komunikasi pengguna dan pengembang sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pengguna, lokasi departemen sistem informasi, kinerja sistem informasi akuntansi dinyatakan valid karena pada setiap pertanyaan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian butir-butir pertanyaan setiap variabel layak dipergunakan sebagai instrument penelitian. Dapat diketahui bahwa instrumen penelitian dari variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik dari personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, komunikasi pengguna dan pengembang sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pengguna, dan lokasi departemen sistem informasi dinyatakan reliabel karena memiliki koefisien Reliabilitas lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran tersebut dapat memberi hasil yang konsisten, apabila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama.

Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,114 yang berarti lebih besar dari 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa data yang diuji dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dapat berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa 6 (enam) variabel independen (X) yang digunakan benar tidak terjadi multikolinearitas. Dapat dilihat bahwa masing-masing variabel mendapatkan nilai tolerance dan VIP yang sesuai dengan ketentuan. Nilai Tolerance keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi (X1) adalah  $0,277 > 0,10$  dengan nilai VIP  $3,615 < 10$ . Nilai Tolerance kemampuan teknik dari personal sistem informasi (X2) adalah  $0,216 > 0,10$  dengan nilai VIP  $4,632 < 10$ . Dukungan manajemen puncak (X3) mendapatkan nilai tolerance sebesar  $0,363 > 0,10$  dengan nilai VIP  $2,756 < 10$ . Komunikasi pengguna dan pengembang sistem informasi (X4) mendapatkan nilai tolerance sebesar  $0,249 > 0,10$  dengan nilai VIP  $4,022 < 10$ . Nilai tolerance program pelatihan dan pendidikan pengguna (X5) sebesar  $0,225 > 0,10$  dengan nilai VIP  $4,452 < 20$ . Sedangkan lokasi departemen sistem informasi (X6) mendapatkan nilai tolerance sebesar  $0,282 > 0,10$  dengan nilai VIP  $3,544 < 0,10$ . Berdasarkan pengujian dengan menggunakan kedua metode tersebut menjelaskan tidak adanya gejala multikolinearitas antar variabel independen. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik – titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas dan menyebar. Hal ini berarti terjadi varian yang konstan, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi hubungan antara keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi (X1), kemampuan teknik dari personal sistem informasi (X2), dukungan manajemen puncak (X3), komunikasi pengguna dan pengembang sistem informasi (X4), program pelatihan dan pendidikan pengguna (X5), lokasi departemen sistem informasi (X6) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) pada PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali.

**Tabel 1. Analisis Koefisien Korelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887a	.787	.742	2.23717

a. Predictors: (Constant), Lokasi Departemen Sistem Informasi, Kemampuan Personal dari Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi, Komunikasi Pengguna dan Pengembang Sistem Informasi, Program Pelatihan dan Pendidikan Pengguna

b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil analisis koefisien korelasi menunjukkan bahwa nilai R yaitu 0,887, pada tabel 1. berada pada rentangan 0,80 – 1,00 yang berarti hubungan antara variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi (X1), kemampuan teknik dari personal sistem informasi (X2), dukungan manajemen puncak (X3), komunikasi pengguna dan pengembang sistem informasi (X4), program pelatihan dan pendidikan pengguna (X5), lokasi departemen sistem informasi (X6) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y) memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat. Nilai koefisien determinan yang baik terletak antara 0 sampai 1 ( $0 < R^2 < 1$ ) dan nilai koefisien determinan yaitu 0,787. Berdasarkan tabel 1. besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dikalkulasikan sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,787 \times 100\%$$

$$D = 78,7\%$$

Artinya, sebesar 78,7% variabel terikat kinerja sistem informasi akuntansi (Y) dipengaruhi oleh masing – masing variabel bebas keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi (X1), kemampuan teknik dari personal sistem informasi (X2), dukungan manajemen puncak (X3), komunikasi pengguna dan pengembang sistem informasi (X4), program pelatihan dan pendidikan pengguna (X5), lokasi departemen sistem informasi (X6). Sedangkan sisanya 21,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 25, maka persamaan garis regresi linier berganda adalah:

$$Y = 0,757 + 0,015X_1 + 0,401X_2 + 0,127X_3 + 0,225X_4 + 0,155X_5 + 0,050X_6 + e$$

Dapat dinyatakan bahwa meningkatnya kinerja sistem informasi akuntansi dipengaruhi secara simultan oleh meningkatnya keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik dari personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, komunikasi pengguna dan pengembang sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pengguna, lokasi departemen sistem informasi. Dari keenam variabel yang paling berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi yakni kemampuan teknik dari personal sistem informasi sebesar 0,401.

**Tabel 2. Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.757	2.432		.311	.758
Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi	.015	.156	.016	.097	.923
Kemampuan Personal dari Sistem Informasi	.401	.171	.439	2.340	.027
Dukungan Manajemen Puncak	.127	.161	.114	.786	.439
Komunikasi Pengguna dan Pengembang Sistem Informasi	.225	.198	.199	1.139	.264
Program Pelatihan dan Pendidikan Pengguna	.155	.168	.170	.926	.362
Lokasi Departemen Sistem Informasi	.050	.208	.040	.241	.811

a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil analisis penelitian dengan uji t, tidak semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil nilai uji parsial keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi dengan signifikansi sebesar 0,923, dukungan manajemen puncak sebesar 0,439, komunikasi pengguna dan pengembang sistem informasi sebesar 0,264, program pelatihan dan pendidikan pengguna sebesar 0,362, lokasi departemen sistem informasi sebesar 0,241 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi. Sedangkan kemampuan teknik dari personal sistem informasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,027 yang artinya berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### Simpulan/ Conclusion

Hasil analisis penelitian dengan uji F yang telah dilakukan memperoleh hasil angka signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai Fhitung sebesar 17,277 > Ftabel 2,43. Hasil analisis penelitian dengan uji t, tidak semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil nilai uji parsial keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi dengan signifikansi sebesar 0,923, dukungan manajemen puncak sebesar 0,439, komunikasi pengguna dan pengembang sistem informasi sebesar 0,264, program pelatihan dan pendidikan pengguna sebesar 0,362, lokasi departemen sistem informasi sebesar 0,241 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi. Sedangkan kemampuan teknik dari personal sistem informasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,027 yang artinya berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### Ucapan Terima Kasih/ Acknowledgment

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami beberapa hambatan dan kesulitan. Namun berkat dukungan, bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak, hambatan tersebut dapat diatasi dan dilewati. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. I Gusti Ngurah Sanjaya, MM., dan Bapak I Made Widiantara, S.Psi., M.Si., selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dengan kesabaran dan ketelitian serta selalu memberikan arahan, saran, motivasi demi terselesaikannya skripsi ini.

Terima kasih bapak Drs. I Gusti Ngurah Sanjaya, MM selaku ketua penguji yang sudah membantu selama proses sidang skripsi berlangsung. Terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak I Komang Mahayana Putra, SE., MM & Drs. I Made Ardana Putra, M.Si selaku Penguji I & Penguji II yang membantu memberikan masukan dan saran serta bimbingan selama sidang skripsi hingga terselesaikannya skripsi ini.

Seluruh karyawan PT. Angkasa Pura Logistik Cabang Bali, kakak-kakak senior yang selalu membantu selama praktik kerja lapangan dan memberikan ilmu serta saran yang memberikan pelajaran baru bagi penulis.

Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu sehingga Skripsi ini terselesaikan.

Sahabat dan kerabat yang selalu mendukung yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terima kasih selalu menjadi tempat dan teman dimasa sulit, mendengar keluh kesah, dan memberikan semangat sehingga penulis percaya bahwa penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

## Referensi/ Reference

- Almilia, L. S. (2007). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*, 34-38.
- Dewi, F. K. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum di Magelang. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum di Magelang*, 4-15.
- Fen, T. J. (2002). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. In *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* (pp. 135-154). Jakarta.
- Hall, J. (2008). *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba.
- Komara, A. (2005). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*, 836-847.
- Mutmainna. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA)*, 20-35.
- Ni Kadek Ayu Perbarini, G. J. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD di Kecamatan Denpasar Utara. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD di Kecamatan Denpasar Utara*, 02-10.
- Nurhayati. (2014). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Asuransi Jasaraharja Putera Cabang Palembang. *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*, 50-55.
- Prabowo, R. R. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta*, 120-129.
- Sugianto, A. (2013). Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Denpasar. *Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir Cabang Denpasar*, 10-20.